

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era global, teknologi dan ilmu pengetahuan telah menyentuh segala aspek pendidikan sehingga informasi lebih mudah di peroleh, hendaknya menjadikan anak lebih aktif berpartisipasi sehingga melibat kan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar. Keaktifan di sini berarti aktif secara fisik dan tidak terfokus pada suatu sumber informasi yaitu guru.

Keberhasilan tujuan pendidikan terutama di tentukan oleh proses belajar mengajar yang di alami oleh siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap. Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai faktor untuk menghasilkan perubahan yang di harapkan yaitu mengefektifan pemahaman dari konsep.

Dalam Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap umatnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW riwayat Muslim berikut ini.

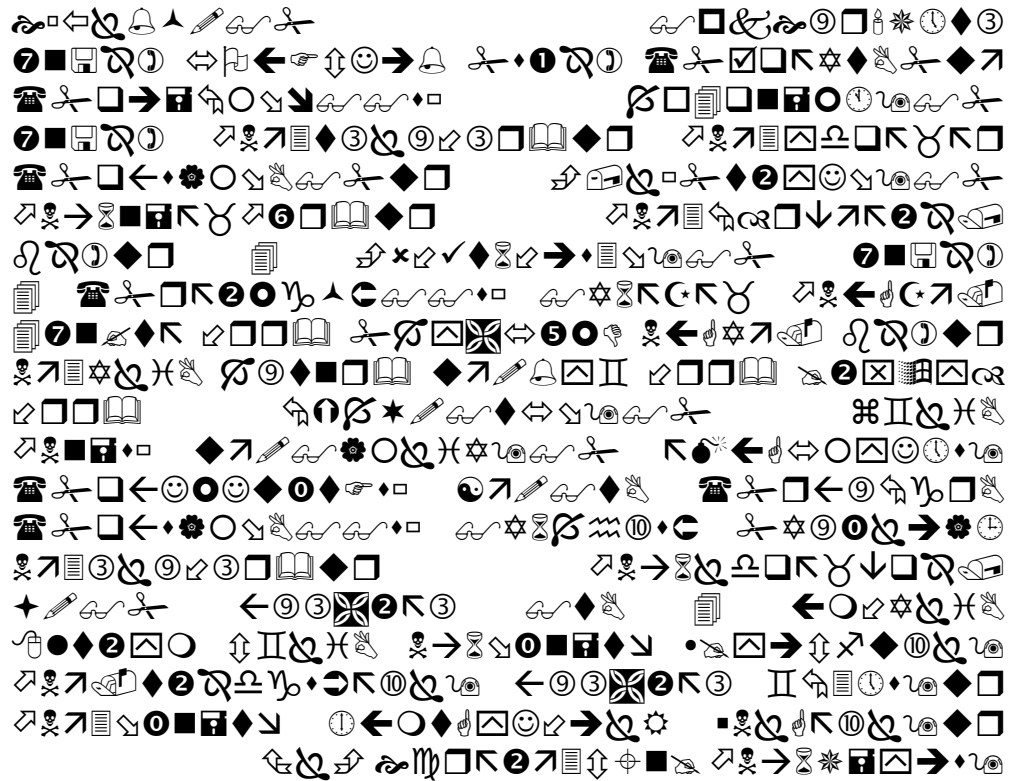
وَعَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ , مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)<sup>1</sup>

Islam menjejarkan bagian-bagian tubuh manusia ini terkait dengan bagian-bagian tubuh anggota wudhu, karena dengan mengenal anggota tubuh

---

<sup>1</sup> Hussein Bahreisj, *Aljamus Shahih, Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: CV. Karya Utama, t.th.), h. 30

dengan baik maka kita juga akan mengenal bagian-bagian anggota wudhu seperti wajah, tangan, kepala, telinga, dan juga kaki sebagaimana dalam Firman Allah Surah Al-Maidah Ayat 6 sebagai berikut.



Ayat di atas menjelaskan tentang bagian-bagian anggota tubuh manusia

yang harus di bersihkan ketika berwudhu, karena keabsahan shalat juga bergantung kepada kebenaran cara berwudhu kita.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, pembelajaran, peserta. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Hal ini dilatar

belakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran.

Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik. Model-model pembelajaran sosial merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di kelas dengan melibatkan peserta didik secara penuh (*student center*) sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dalam menuju kedewasaan, peserta dapat melatih kemandirian, peserta didik dapat belajar dari lingkungan kehidupannya.

Dalam pemahaman siswa sekolah dasar, mata pelajaran IPA terutama pada materi “tubuh kita” sering kali siswa lupa setelah pelajaran ini selesai di karenakan guru dalam aksinya dalam penyampaian suatu materi jarang sekali menggunakan contoh-contoh dari kasus/gambar. Selain itu siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*) karena guru banyak menggunakan metode ceramah ketika melaksanakan pembelajaran, selain itu siswa juga cepat bosan karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru saja sepanjang pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa pun banyak yang rendah dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA yang telah di tetapkan yaitu 7,00. Sehubungan dengan hal tersebut perlulah seorang guru menerapkan suatu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kreativitas dalam pembelajaran IPA. Terutama pada siswa kelas satu yang mana pada usia mereka masih lebih senang bermain dan melihat gambar-gambar yang menarik.

Penggunaan strategi *Picture and Picture* merupakan suatu alternative untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Maka di perlukan suatu usaha guna meningkatkan dan menumbuhkan siswa dalam berkomunikasi yaitu guru dengan siswa maupun siswakan dengan siswa. Dalam hal ini untuk untuk memecahkan masalah tersebut di tawarkan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Yang mana strategi ini menggunakan gambar-gambar dalam pembelajaran, sehingga siswa akan tertarik dan cepat memahami pelajaran. Strategi ini tepat digunakan pada siswa kelas I yang senang dengan pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar yang menarik dan berwarna warni, sehingga dengan menampilkan gambar-gambar yang bagus akan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan dengan meningkatnya aktivitas siswa diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya pula.

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada pelajaran IPA di Kelas I MI Nurul Fata, untuk itu penulis akan mengangkatnya dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Tubuh Manusia Melalui Strategi *Picture And Picture* Pada Siswa. Kelas I MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Dominasi peran guru dalam proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya keaktifan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM, yaitu 75% siswa mendapatkan nilai di bawah 60

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?
2. Apakah dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?
3. Apakah dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan kurang aktif dan kurang terlibatnya siswa pada proses belajar IPA di Kelas I MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin di atas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture*

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
2. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
3. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
2. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
3. Dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

#### **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Untuk memperoleh hasil pembelajaran dengan penggunaan *Picture and Picture*, memperoleh umpan balik tentang pembelajaran, meningkatkan kreatifitas guru

### **2. Bagi Siswa**

Sebagai sarana untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar bidang studi IPA, mendorong siswa untuk aktif belajar IPA, dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dan prestasi madrasah

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka berisi yang membahas tentang hasil belajar, pembelajaran IPA di MI, materi tubuh kita, strategi *Picture and Picture*.

Bab III metode metode penelitian berisi setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus ptk, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian / siklus, dan pembahasan

Bab V penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran.



## DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Ali, Mohammad, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung UPI Press, 2007
- Asmani, Jamal M., *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta, Diva Press, 2011
- Darwis Djamaludin, *Dinamika Pendidikan Islam: Sejarah, Ragam dan Kelembagaan*, Semarang: RaSAIL, 2006
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, Medan, Media Persada, 2011
- Jaworski, B, *Investigating Mathematics Teaching: A Constructivist Enquiry*, London, The Falmer Press, 1994
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang- Ruang Kelas*, Jakart, Grasindo, 2004

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Surakhmad, Winarto, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung, Tarsito, 1980
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan kelas dan Tindakan Sekolah*, Malang, Cakrawala Indonesia LP3 Universitas Negeri Malang, 2010
- Sumarsono, *Model belajar Mengajar*, Yogyakarta, Iqrar Offset, 2002
- Sanjaya, Wina, *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006
- Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Al-Quran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, t.th,
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Sudjana, Nana, *CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1996